

**IDENTIFIKASI SEKTOR PEREKONOMIAN DALAM PERENCANAAN
PEMBANGUNAN KABUPATEN KEDIRI**

Kukuh Harianto

kukuhharianto@uniska-kediri.ac.id

Universitas Islam Kediri Kediri

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penentu keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah tidak lepas dari pertumbuhan dan kontribusi setiap sektor perekonomian pada wilayah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sektor perekonomian dalam perencanaan pembangunan Kabupaten Kediri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Kediri tahun 2018 – 2022 yang diperoleh pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik analisis : *Static Location Quotien* (SLQ), *Dynamic Location Quotien* (DLQ), Tipologi Klassen, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan Analisis *Shift Share* (SS). Hasil perhitungan sektor informasi dan komunikasi diperoleh nilai SLQ = 1,13; DLQ = 1,04; RPs = 1,06; RPr = 2,55 dan SS = 0,53. Hasil perhitungan sektor jasa pendidikan diperoleh nilai SLQ = 1,89; DLQ = 1,02; RPs = 1,00; RPr = 1,09 dan SS = 0,15. Hasil seluruh perhitungan menunjukkan bahwa sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa pendidikan merupakan sektor perekonomian prioritas pembangunan pertama dalam perekonomian Kabupaten Kediri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa pendidikan merupakan sektor yang menjadi prioritas pertama dalam pembangunan perekonomian Kabupaten Kediri. Kedua sektor tersebut merupakan sektor basis yang prospeknya sangat baik, pertumbuhannya tinggi di Kabupaten Kediri & Provinsi Jawa Timur, unggul secara komparatif serta termasuk sektor perekonomian yang maju.

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Abstract

Economic growth is a determining indicator of the success of a region's development. Regional economic growth cannot be separated from the growth and contribution of each economic sector in the region. The aim of this research is to identify economic sectors in development planning for Kediri Regency. The data used in this research is Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the basis of current prices (ADHB) and on the basis of constant prices (ADHK) of Kediri Regency for 2018 - 2022 which was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Kediri Regency. This research is quantitative research with a descriptive approach with analysis techniques: Static Location Quotien (SLQ), Dynamic Location Quotien (DLQ), Klassen Typology, Growth Ratio Model (MRP) and Shift Share (SS) Analysis. The results of calculations for the information and communication sector obtained a SLQ value = 1.13; DLQ = 1.04; RPs = 1.06; RPr = 2.55 and SS = 0.53. The results of calculations for the educational services sector obtained a SLQ value = 1.89; DLQ = 1.02; RPs = 1.00; RPr = 1.09 and SS = 0.15. The results of all calculations show that the information and communication sector, as well as the education services sector, are the first development priority economic sectors in the economy of Kediri Regency. Therefore, it can be concluded that the information and communication sector, as well as the education services sector, are the sectors that are the first priority in the economic development of Kediri Regency. These two sectors are basic sectors with very good prospects, have high growth in Kediri Regency & East Java Province, are comparatively superior and are considered advanced economic sectors.

Keywords: Gross Domestic Regional Product (GRDP)

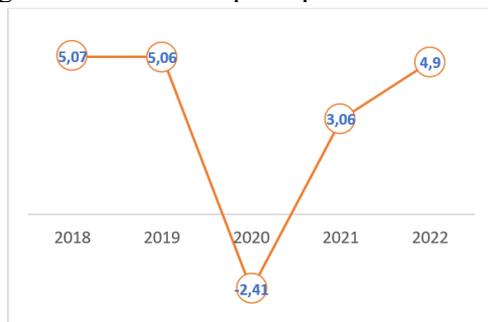
ISSN

2548-6535 (print)

2615-6784 (online)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tidak lepas dari pertumbuhan dan kontribusi setiap sektor perekonomian pada wilayah tersebut. Setiap daerah memiliki sektor perekonomian yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan daerah yang berkontribusi dalam kemajuan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dalam membangun perekonomian daerah diperlukan kemajuan sektor unggulan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih maju. Masloma (dalam Risqullah & Pratama, 2022) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan ekonomi pada suatu wilayah guna melihat gambaran transisi pada perekonomian.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kediri Tahun 2018 – 2022

Sumber : BPS Kab. Kediri, 2023

Data BPS Kabupaten Kediri (2023) yang ditunjukkan dalam gambar 1, rata – rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kediri sebelum pandemi covid-19 yaitu sebesar 5%. Namun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kediri terkoreksi sebesar 2,41% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 dan 2022, perekonomian Kabupaten Kediri mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu sebesar 3,06% dan 4,9%. Hal tersebut dikarenakan suksesnya program vaksinasi sehingga penderita covid-19 semakin

berkurang dan kegiatan perekonomian berangsur membaik

Tabel 1. Laju Pertumbuhan & Distribusi PDRB Kab. Kediri

Sektor	Laju (ADHK)		DISTRIBUSI (ADHB)			
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,42	0,84	0,02	23,56	23,33	22,48
B. Pertambangan & Penggalian,	-7,20	2,37	1,62	1,53	1,54	1,48
C. Industri Pengolahan	0,25	2,56	6,48	21,49	21,46	21,94
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,48	4,32	7,56	0,07	0,07	0,07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,64	4,60	1,93	0,06	0,06	0,06
F. Konstruksi	-6,70	1,14	6,80	9,03	8,76	8,91
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-8,83	6,15	6,07	18,96	19,79	20,20
H. Transportasi dan Pergudangan	-4,99	10,06	14,81	1,91	2,01	2,22
I. Penyediaan Akomodasi, & Makan Minum	-9,56	4,15	12,40	1,43	1,48	1,58
J. Informasi dan Komunikasi	7,57	6,87	7,46	5,89	5,99	5,95
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,77	1,35	3,18	1,85	1,82	1,81
L. Real Estate	2,68	2,27	3,62	2,15	2,11	2,02
M. N. Jasa Perusahaan	-7,04	1,05	4,10	0,30	0,29	0,29
O. Administrasi Pemerintahan Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	-2,50	-0,72	0,94	3,96	3,73	3,55
P. Jasa Pendidikan	1,76	1,26	2,38	5,33	5,07	4,80
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	9,06	2,10	2,79	0,89	0,88	0,89
R. S.T.U. Jasa lainnya	-14,64	3,40	14,29	1,59	1,61	1,75
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB.)	-2,41	3,06	4,90	100	100	100

Sumber : BPS Kab.Kediri, 2023

Pada tabel 1, disajikan data laju pertumbuhan ekonomi dan distribusi tiap sektor dalam perekonomian Kabupaten Kediri. Berdasarkan laju pertumbuhan, terdapat sektor perekonomian yang mengalami pertumbuhan setelah pandemi covid-19, namun juga terdapat sektor perekonomian yang justru menurun laju pertumbuhannya.

Sedangkan berdasarkan distribusi pada setiap sektor perekonomian, terdapat sektor yang mengalami kenaikan distribusi setelah pandemi covid-19. Kemudian terdapat juga sektor yang tidak mengalami kenaikan atau penurunan distribusi pada saat pandemi maupun setelah pandemi covid-19. Namun ada pula sektor yang justru mengalami penurunan distribusi setelah pandemi covid-19.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor dengan kontribusi terbesar dalam perekonomian Kabupaten Kediri pada setiap tahun. Namun jika dilihat dari segi laju pertumbuhan, sektor pertanian kehutanan dan perikanan justru memiliki laju pertumbuhan yang relatif rendah setiap tahun, bahkan laju pertumbuhannya paling rendah daripada sektor perekonomian yang lain pada tahun 2022 dan laju pertumbuhan tersebut lebih rendah dari dua tahun yang saat pandemi *covid-19* masih belum cukup terkendali. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Kediri perlu untuk mengidentifikasi apakah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan akan tetap menjadi sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Kediri untuk masa sekarang dan mendatang karena perubahan besaran kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam perekonomian Kabupaten Kediri akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kediri. Selain itu, identifikasi juga diperlukan terhadap sektor perekonomian yang lain untuk mengetahui apakah terdapat sektor yang berpotensi menjadi sektor perekonomian basis Kabupaten Kediri pada masa yang akan datang untuk membantu merencanakan strategi pembangunan yang tepat dalam perekonomian daerah.

(Putri & Imaningsih 2022) menggunakan analisis *Location Quotien* dan *Shift Share* pada penelitiannya untuk

mengidentifikasi sektor ekonomi potensial, berdaya saing kompetitif, komparatif maupun spesialisasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi & pengembangan wilayah di Kabupaten Kediri dan Blitar.

(Azizia & Huda 2022) menjelaskan dalam hasil penelitiannya yaitu sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Bojonegoro adalah sektor pertambangan, administrasi pemerintah, informasi & komunikasi, serta sektor pertambangan. Berdasarkan analisis *shift share* diketahui sektor yang memiliki daya saing kompetitif adalah sektor pertanian, pertambangan & penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik & gas, perdagangan besar & eceran, transportasi & pergudangan, penyedia akomodasi makan & minum, informasi & komunikasi, jasa keuangan & asuransi, real estate, jasa perusahaan serta administrasi pemerintah.

(Ristanti & Muljaningsih 2022) pada hasil penelitiannya menjelaskan terdapat 4 sektor basis perekonomian Kabupaten Gresik dan terdapat 7 sektor yang memiliki daya saing kompetitif yang dianalisis dengan *Location Quotien & Shift Share*

(Rizky et al. 2022) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat 4 sektor basis dan 13 sektor non basis dalam perekonomian Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, Kabupaten Sidoarjo memiliki sektor spesialisasi yaitu Industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, serta transportasi & pergudangan.

(Ernawati et al. 2022) menggunakan analisis *Location Quotient*, analisis *Shift Share* dan analisis Tipologi Klassen dalam penelitiannya yang menunjukkan hasil bahwa sektor Konstruksi dan *Real Estate* di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sektor basis yang maju dan tumbuh dengan pesat serta berdaya saing dibandingkan dengan

sektor yang sama di tingkat Provinsi Kalimantan Timur

Tarigan (dalam Syaputra et al., 2020) menyatakan bahwa apabila sektor yang memiliki keunggulan komparatif dapat teridentifikasi, maka pembangunan sektor tersebut dapat untuk disegerakan tanpa perlu menunggu tekanan mekanisme pasar yang sering berjalan lambat. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan ekonomi daerah, perlu indentifikasi dan penetapan sektor unggulan sebagai basis perekonomian suatu daerah yang kemudian diharapkan menjadi titik pertumbuhan daerah serta untuk melihat laju & daya saing tiap sektor perekonomian. Jika laju dan daya saing tiap sektor perekonomian dapat diidentifikasi, akan mempermudah pemerintah daerah sebagai upaya dalam melaksanakan strategi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah : bagaimana identifikasi sektor perekonomian dalam perencanaan pembanguan Kabupaten Kediri ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor perekonomian dalam perencanaan pembangunan Kabupaten Kediri.

(Hatta 2019) menjelaskan pembangunan ekonomi suatu wilayah merupakan proses pengelolaan sumber daya daerah oleh pemerintah daerah guna menciptakan lapangan kerja dan mendorong perkembangan kegiatan ekonomi daerah. Tolok ukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah dapat diidentifikasi dari pertumbuhan ekonomi serta semakin berkurangnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor. Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan meningkatnya produksi barang dan jasa pada kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan berkaitan dengan perkembangan yang

berdimensi tunggal serta menggunakan tolok ukur peningkatan hasil produksi dan pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi adalah tolok ukur kemajuan dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah untuk mengetahui gambaran transisi dalam perekonomian. Keberhasilan perekonomian suatu wilayah dapat ditentukan berdasarkan pertumbuhan ekonomi sebagai indikatornya. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh sektor perekonomian yang memiliki potensi dalam peningkatan pendapatan daerah guna memajukan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Risqullah and Pratama, 2022)

Mani & Trigunarso (dalam Azizia & Huda, 2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi meliputi kegiatan yang dilakukan pada berbagai sektor ekonomi yang diukur dengan menjumlahkan nilai produksi dari seluruh kegiatan sektor ekonomi yang mempunyai peran penting dalam pembangunan regional maupun nasional.

Pratiwi & Warnaningtyas (dalam Ristanti & Muljaningsih, 2022) menjelaskan sektor perekonomian pada suatu wilayah harus berkembang dan menciptakan produk yang memiliki permintaan yang tinggi, sehingga hasil yang diperoleh produksi sektor menjadi pengembang investasi. (Putri & Muljaningsih 2022) juga menjelaskan bahwa sektor perekonomian yang dapat mengekspor produk keluar wilayah merupakan sektor basis dalam perekonomian daerah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan fisik produksi atas barang dan jasa seperti pertambahan jumlah barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan peroduksi barang modal (Sukirno, 2016). Peningkatan

output perkapita akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya peningkatan output perkapita akan meningkatkan kesempatan kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran (Rahardja & Manurung, 2019)

PDRB digunakan untuk mengidentifikasi total produksi dari hasil seluruh perekonomian suatu wilayah, karena dalam PDRB dapat diketahui keseluruhan kontribusi dan pertumbuhan sektor perekonomian sehingga dapat diidentifikasi sektor unggulan yang memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara regional. Selain itu, PDRB juga merupakan tolok ukur tingkat keberhasilan pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan pada wilayah tersebut menjadikan pergerakan perekonomian pada setiap sektor yang dimiliki.

PDRB menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada waktu tertentu yang disusun dengan pendekatan lapangan usaha dan pengeluaran. PDRB berdasarkan lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang dapat diciptakan oleh berbagai sektor ekonomi dalam aktivitas produksinya. PDRB berdasarkan pengeluaran menjelaskan penggunaan dari suatu nilai tambah tersebut. (BPS Kabupaten Kediri, 2023b)

METODE

Pengumpulan Data

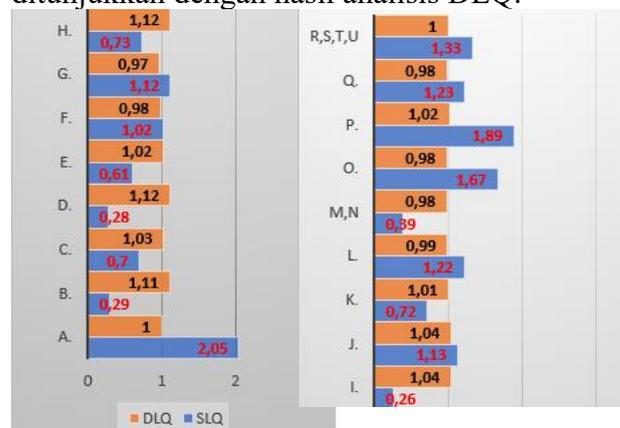
Data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan data PDRB Kabupaten Kediri yang diperoleh melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri Jawa Timur.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis *Static Location Quotien* (SLQ) dan *Dynamic Location Quotien* (DLQ) untuk mengetahui sektor basis dan unggul dalam perekonomian serta analisis Tipologi Klassen untuk menentukan sektor basis dan prospektif dalam perekonomian (Suparmono, 2018). Setelah itu dilanjutkan dengan menggunakan analisis MRP (Model Rasio Pertumbuhan) untuk membandingkan pendapatan sektor perekonomian dan analisis *overlay* untuk menentukan sektor perekonomian yang dominan dan memiliki keunggulan komparatif (Riantika and Utama, 2017). Selanjutnya menggunakan analisis *shift share* untuk menentukan arah pertumbuhan ekonomi (Suparmono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Kediri merupakan sektor yang telah mampu memenuhi kebutuhan didalam wilayah pada saat ini, ditunjukkan dengan hasil analisis SLQ. Sedangkan kemampuan suatu sektor perekonomian untuk dapat menjadi basis perekonomian pada masa mendatang, ditunjukkan dengan hasil analisis DLQ.



Gambar 2. SLQ dan DLQ

Sumber : Data diolah, 2023

Perhitungan SLQ dan DLQ yang ditunjukkan gambar 2 (dua) dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Sektor A,J,P, R,S,T,U; adalah sektor yang basis dalam perekonomian Kabupaten Kediri untuk masa sekarang & masa yang akan datang
- 2) Sektor F,G,L,O,Q adalah sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Kediri pada masa sekarang namun bukan menjadi basis dalam perekonomian Kabupaten Kediri untuk masa yang akan datang
- 3) Sektor B,C,D,E,H,I,K bukan basis perekonomian Kabupaten Kediri pada masa sekarang, tapi berpotensi untuk menjadi basis dalam perekonomian Kabupaten Kediri pada masa yang akan datang
- 4) Sektor M,N adalah sektor yang tidak menjadi basis dalam perekonomian Kabupaten Kediri pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Tabel 2. Klassen Typology.

Kriteria	DLQ \geq 1	DLQ<1
SLQ \geq 1.	A,J,P, R,S,T,U;	F,G,L,O,Q
SLQ<1	B,C,D,E,H,I,K	M,N

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan analisis tipologi kelas tabel 2 dapat diketahui bahwa sektor A,J,P ;R,S,T,U adalah sektor basis dan memiliki prospek yang sangat baik dalam perekonomian Kabupaten Kediri. Sektor perekonomian tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan wilayahnya sendiri, dapat mengekspor keluar wilayah dan memiliki potensi pertumbuhan & perkembangan yang lebih cepat daripada sektor perekonomian sejenis di atasnya.

Sektor F,G,L,O,Q adalah sektor basis tetapi kurang memiliki prospek yang baik dalam perekonomian Kabupaten Kediri. Sektor perekonomian tersebut bisa memenuhi kebutuhan

wilayah sendiri dan dapat mengekspor ke wilayah yang lain. Namun jika sektor tersebut dibandingkan dengan sektor sejenis di atasnya, pertumbuhan dan perkembangannya termasuk lebih rendah.

Sektor B, C, D, E, H, I, K; adalah sektor non basis tetapi memiliki prospek yang baik pada perekonomian Kabupaten Kediri. Sektor tersebut merupakan sektor yang belum bisa memenuhi kebutuhan lokal, namun lebih cepat pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan sektor sejenis di atasnya.

Sektor M,N adalah sektor non basis dan kurang memiliki prospek yang bagus pada perekonomian Kabupaten Kediri. Sektor tersebut merupakan sektor yang belum bisa memenuhi kebutuhan lokal yang lebih rendah pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan sektor sejenis di atasnya.

Tabel 3. Nilai MRP

Sektor.	RP.	RPr.
A	0,29	0,48
B	0,18	-1,05
C	1,20	1,20
D	1,57	1,01
E	0,96	1,51
F	0,61	0,94
G	0,55	1,20
H	2,12	1,12
I	1,30	0,84
J	1,06	2,55
K	0,98	0,65
L	0,83	1,44
M,N	0,48	0,53
O	0,02	0,31
P	1,00	1,09
Q	0,85	2,04
R,S,T,U	0,75	0,72

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil perhitungan MRP pada tabel 3, menunjukkan bahwa sektor A,B,F,K, MN, O, RSTU merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan rendah pada wilayah studi maupun referensi. Sektor E,G,L,Q adalah sektor yang pertumbuhannya rendah di wilayah studi

namun tinggi di wilayah referensi. Sektor I merupakan sektor pada wilayah studi yang memiliki pertumbuhan tinggi, namun pada wilayah referensi pertumbuhannya rendah. Sektor C,D,H,J,P pada wilayah studi & referensi pertumbuhannya tinggi.

Tabel 4. Shift Share

Sektor	PE
A.	-0,05
B.	-0,28
C.	0,20
D.	0,20
E.	0,24
F.	0,06
G.	0,11
H.	0,31
I.	0,12
J.	0,53
K.	0,04
L.	0,20
M,N	-0,03
O.	-0,08
P.	0,15
Q.	0,34
R,S,T,U;	0,03

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan nilai *shiftshare* pada tabel 4, dapat diketahui bahwa sektor A,B,MN,O merupakan sektor perekonomian dengan kategori mundur. Sedangkan sektor C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, MN, O, P, Q, RSTU merupakan sektor perekonomian dengan kategori maju.

Tabel 5. Rekapitulasi

SKTR	SLQ	DLQ	RP _s	RP _r	SS
A.	2,05	1	0,29	0,48	-0,05
B.	0,29	1,11	0,18	-1,05	-0,28
C.	0,7	1,03	1,20	1,20	0,20
D.	0,28	1,12	1,57	1,01	0,20
E.	0,61	1,02	0,96	1,51	0,24
F.	1,02	0,98	0,61	0,94	0,06
G.	1,12	0,97	0,55	1,20	0,11
H.	0,73	1,12	2,12	1,12	0,31
I.	0,26	1,04	1,30	0,84	0,12
J.	1,13	1,04	1,06	2,55	0,53
K.	0,72	1,01	0,98	0,65	0,04
L.	1,22	0,99	0,83	1,44	0,20

SKTR	SLQ	DLQ	RP _s	RP _r	SS
M,N	0,39	0,98	0,48	0,53	-0,03
O.	1,67	0,98	0,02	0,31	-0,08
P.	1,89	1,02	1,00	1,09	0,15
Q.	1,23	0,98	0,85	2,04	0,34
R,S, T,U	1,33	1	0,75	0,72	0,03

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa prioritas pertama dalam pembangunan Kabupaten Kediri adalah sektor J & P. Prioritas kedua dalam pembangunan Kabupaten Kediri adalah sektor C,D,H. Prioritas ketiga dalam pembangunan Kabupaten Kediri yaitu sektor A,E,G,I,L,Q,RSTU. Prioritas keempat dalam pembangunan Kabupaten Kediri yaitu sektor B, F, K, O. Prioritas kelima dalam pembangunan perekonomian Kabupaten Kediri yaitu sektor MN.

Sektor Perekonomian Basis dan Prospektif

Analisis tipologi kelas menunjukkan hasil bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor informasi & komunikasi; sektor jasa pendidikan; serta sektor jasa lainnya merupakan sektor basis dan prospektif dalam perekonomian Kabupaten Kediri.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil produksi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor informasi & komunikasi; sektor jasa pendidikan; serta sektor jasa lainnya telah dapat memenuhi kebutuhan wilayah Kabupaten Kediri bahkan telah dapat melakukan ekspor keluar wilayah Kabupaten Kediri. Selain itu, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor informasi & komunikasi; sektor jasa pendidikan; serta sektor jasa lainnya merupakan sektor perekonomian di Kabupaten Kediri yang tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor perekonomian yang sama di wilayah di atasnya (Prov. Jawa Timur).

Hasil analisis model rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan; sektor pengadaan

listrik dan gas; sektor transportasi dan perdagangan; sektor informasi dan komunikasi; Rasio pertumbuhan dengan nilai lebih dari atau sama dengan satu di wilayah studi dan referensi pada sektor jasa pendidikan menunjukkan bahwa pertumbuhannya tinggi.

Jika dilihat berdasarkan nilai SLQ dan RPs, sektor informasi dan komunikasi; serta sektor jasa pendidikan memiliki nilai lebih dari atau sama dengan satu. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perekonomian tersebut memiliki pertumbuhannya tinggi & unggul secara komparatif.

Analisis *shift share* menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah & daur ulang; konstruksi; perdagangan besar & eceran, reparasi mobil & sepeda motor; transportasi & perdagangan; penyedia akomodasi dan makan minum; informasi & komunikasi; jasa keuangan & asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta jasa lainnya merupakan sektor – sektor perekonomian di Kabupaten Kediri dengan kategori maju.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berdasarkan tabel 1 merupakan sektor kontributor terbesar dalam perekonomian Kabupaten Kediri. Namun, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan justru memiliki laju pertumbuhan yang relatif kecil setiap tahun dan semakin menurun pada tahun 2022.

BPS Kabupaten Kediri, (2022) menjelaskan Pada tahun 2021 luas lahan pertanian mengalami penurunan sebesar 7,9% dari tahun 2020. Luas lahan pertanian pada tahun 2021 menjadi sebesar 90,4 hektar. Penurunan tersebut adanya alih fungsi lahan menjadi pemukiman maupun proyek

pembangunan yang lain, misalnya seperti pembangunan bandara di Kabupaten Kediri.

Hasil rekapitulasi perhitungan secara keseluruhan pada tabel 4 menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan bukan merupakan prioritas pertama dalam pembangunan perekonomian Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, sektor informasi dan komunikasi serta sektor jasa pendidikan, merupakan sektor perekonomian dengan prioritas pembangunan pertama pada wilayah Kabupaten Kediri.

Kategori dalam sektor informasi dan komunikasi dijelaskan dalam BPS Kabupaten Kediri (2021) meliputi kegiatan produksi dan distribusi informasi & produk kebudayaan, persediaan alat untuk pengiriman/ pendistribusian produk – produk tersebut & data/ kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori tersebut terdiri atas beberapa industri seperti industri penerbitan, produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbutan musik, penyiaran dan pemrograman (radio & tv), telekomunikasi, pemrograman, konsultasi komputer dan teknologi informasi. Sementara Berdasarkan data BPS Kabupaten Kediri (2023) frekwensi kegiatan operasional komunikasi dan informasi Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kediri mengalami kenaikan pada pada tahun 2022 sebesar 1,58 persen.

Selain itu berdasarkan data BPS Kabupaten Kediri (2022), kemajuan sektor informasi dan komunikasi dapat dilihat dari penggunaan telepon seluler aktif meningkat menjadi 72,31 persen dan peningkatan penggunaan komputer/laptop menjadi 23,24 persen. Prosentase masyarakat yang menggunakan jaringan internet juga mengalami peningkatan

menjadi 82,15 persen yang memberikan indikasi bahwa penggunaan koneksi internet sangat diperlukan oleh masyarakat untuk kebutuhan pekerjaan, pemasaran, maupun komunikasi yang lain seperti *video converence*, *e-commerce* dan *e-learning*.

Peningkatan tersebut dikarenakan sebagai penunjang kebutuhan terhadap pekerjaan, pendidikan dan hobi yang memerlukan perangkat komunikasi digital serta jaringan internet.

Kategori dalam sektor jasa pendidikan meliputi kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan pekerjaan, secara lisan maupun tertulis. Selain itu kategori jasa pendidikan meliputi pendidikan negeri & swasta, kegiatan pengajaran tentang olahraga, hiburan serta penunjang pendidikan. Kegiatan pendidikan juga bisa diselenggarakan melalui penyiaran radio dan televisi, internet serta surat menyurat didalam ruangan (BPS Kabupaten Kediri, 2021).

Keberhasilan pembangunan pada sektor jasa pendidikan dapat diketahui berdasarkan nilai rasio murid/guru, guru/sekolah, dan murid/sekolah. Nilai rasio tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kecukupan fasilitas sekolah (jumlah sekolah, kelas & guru) yang telah tersedia untuk memenuhi permintaan jasa pendidikan (BPS Kabupaten Kediri, 2022).

BPS Kabupaten Kediri, (2022) menjelaskan bahwa rasio murid/guru adalah 15-17 yang berarti bahwa seorang guru bertanggung jawab mendidik dan mengajar 15-17 siswa yang dikategorikan sudah **cukup baik**, hal tersebut karena asumsi biasanya dalam satu kelas terdapat 20 – 30 siswa. Pada tingkat sekolah dasar (SD) sederajat satu guru mengajar dan mendidik 16 siswa, pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sederajat satu guru mengajar dan mendidik 17 siswa, pada tingkat SMA satu guru mengajar dan mendidik 15 siswa. Sedangkan rasio

murid/sekolah pada tingkat SD sebanyak 157 siswa, pada tingkat SMP sebanyak 338 siswa dan pada tingkat SMA sebanyak 429 siswa.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan kontributor terbesar dalam perekonomian Kabupaten Kediri dalam setiap tahun. Namun, berdasarkan hasil analisis sektor tersebut bukan merupakan sektor prioritas utama dalam pembangunan perekonomian Kabupaten Kediri. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor basis, namun secara pertumbuhan relatif rendah dan termasuk dalam kategori sektor yang mundur.

Sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa pendidikan berdasarkan hasil analisis merupakan sektor yang menjadi prioritas pertama dalam pembangunan perekonomian Kabupaten Kediri. Kedua sektor tersebut adalah sektor basis yang prospeknya sangat baik dan pertumbuhannya tinggi pada wilayah Kabupaten Kediri dan Provinsi Jawa Timur. Selain itu kedua sektor tersebut juga unggul secara komparatif dan maju.

Saran

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan perlu untuk lebih mendapatkan perhatian karena karena pertumbuhannya yang relatif rendah dan termasuk dalam kategori sektor yang mundur, namun disisi lain merupakan kontributor terbesar dalam perekonomian. Adanya penurunan luas lahan pertanian karena alih fungsi perlu mendapatkan solusi yang cepat dan tepat sebagai penggantinya misalnya seperti memberikan edukasi tentang teknik pertanian modern yang tidak memerlukan lahan yang terlalu luas namun hasil panen tetap dapat dimaksimalkan atau dengan memberikan

lahan pengganti sebagai kompensasi dari adanya alih fungsi lahan pertanian.

Sektor komunikasi dan informasi merupakan sektor basis dan menjadi prioritas pertama dalam pembangunan. Adanya digitalisasi pada berbagai bidang, harus ditunjang dengan jaringan koneksi internet yang merata dan memadahi sehingga akses internet dapat merata kedalam seluruh lapisan termasuk masyarakat desa.

Sektor jasa pendidikan juga merupakan sektor basis dan prioritas utama dalam pembangunan. Oleh karena itu, rasio kecukupan jumlah guru dan jumlah sekolah SD, SMP dan SMA juga perlu untuk ditingkatkan guna menjamin seluruh masyarakat dapat mengakses pendidikan di wilayahnya sendiri.

Diperlukan analisis tiap – tiap sub sektor dalam sektor pertanian, kehutanan dan perikanan maupun sektor informasi dan komunikasi serta sektor jasa pendidikan untuk mengetahui secara mendalam subsektor yang paling berpotensi dalam masing – masing sektor perekonomian Kabupaten Kediri sehingga dapat diprioritaskan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizia, V. H. D. N. and Huda, S. 2022. 'Analisis Potensi Wilayah Dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur Melalui Pendekatan Location Quotient , Shift Share , SWOT * Corresponding Author : viaazizia@gmail.com Info Artikel', *Elastisitas Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), pp. 142–151. Available at: <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/49>.
- BPS Kabupaten Kediri 2021. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kediri Menurut Lapangan Usaha*. Kabupaten Kediri: BPS Kabupaten Kediri. Available at: <https://kedirikab.bps.go.id/publication/2022/04/05/524a17d6b56077412e2d22d3/produk-domestik-regional-bruto--pdrb--kabupaten-kediri-menurut-lapangan-usaha-2017-2021.html>.
- BPS Kabupaten Kediri 2022a. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kediri*. Edited by BPS Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri: BPS Kabupaten Kediri. Available at: <https://kedirikab.bps.go.id/publication/2022/12/30/67e053dd84884589fd9e55c5/indikator-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-kediri-2022.html>.
- BPS Kabupaten Kediri 2022b. *Statistik Daerah Kabupaten Kediri*. Edited by B. K. Kediri. Kabupaten Kediri: BPS Kabupaten Kediri. Available at: <https://kedirikab.bps.go.id/publication/2022/12/23/de2b54c330e67efd254947de/statistik-daerah-kabupaten-kediri-2022.html>.
- BPS Kabupaten Kediri 2023a. *Berita Resmi Statistik, BPS Kabupaten Kediri*. Edited by BPS Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri: BPS Kabupaten Kediri. Available at: <https://kedirikab.bps.go.id/pressrelease/2023/02/28/120/produk-domestik-regional-bruto--pdrb--kabupaten-kediri-tahun-2022-menurut-lapangan-usaha-dan-pengeluaran.html>.
- BPS Kabupaten Kediri 2023b. *Kabupaten Kediri Dalam angka 2023*. Kabupaten Kediri: BPS Kabupaten Kediri. Available at: <https://kedirikab.bps.go.id/publication/2023/02/28/577aec3e4f7d5c4332de18dc/kabupaten-kediri-dalam-angka-2023.html>.
- BPS Provinsi Jawa Timur 2022. *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2017 - 2021*. Provinsi Jawa Timur: BPS

- Kabupaten Tulungagung. Available at: <https://jatim.bps.go.id/publication/2022/04/05/534135b1ca5f824ae64559b6/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-jawa-timur-menurut-lapangan-usaha-2017-2021-.html>.
- Ernawati, E., Michael, M. and Suharto, R. B. 2022. 'Analisis potensi ekonomi sektoral terhadap pengembangan wilayah kabupaten Penajam Paser Utara', *Forum Ekonomi*, 3(3), pp. 596–606. doi: 10.29264/jfor.v24i3.11309.
- Hatta, M. 2019. 'Analisis Potensi Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang', *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), p. 120. doi: 10.31850/economos.v2i3.552.
- Putri, A. H. A. and Imaningsih, N. 2022. 'Analisis Potensi Sektor Ekonomi Kabupaten Kediri Dan Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Studi Ekonomi Pembangunan, Program Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pembangunan Nasional, Universitas Timur, Jawa*, 1(6), pp. 1625–1629. Available at: <https://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/403>.
- Putri, A. H. and Muljaningsih, S. 2022. 'Analisis Potensi Sektor Ekonomi Kabupaten Blitar Dan Kabupaten Tulungagung', *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), pp. 531–539. Available at: <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/574>.
- Rahardja, P. and Manurung, M. 2019. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. 4th edn. Edited by Rosidah. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Riantika, I. B. A. and Utama, M. S. 2017. 'Penentuan Prioritas Pembangunan Melalui Analisis Sektor-Sektor Potensial Di Kabupaten Gianyar', *Ekonomi Pembangunan*, 6(7), pp. 1185–1211. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/29333>.
- Risqullah, H. and Pratama, H. 2022. 'Analisis Potensi Sektor Pertanian Sebagai Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten Probolinggo', *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(2), pp. 52–63. doi: 10.30596/ekonomikawan.v22i2.10204.
- Ristanti, H. and Muljaningsih, S. 2022. 'Analisis Potensi Sektor Ekonomi Kabupaten Gresik', *ULIL ALBAB Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(1). Available at: <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/178>.
- Rizky, F., Iriani, R. and Wijaya, R. S. 2022. 'Analisis Sektor Ekonomi Potensial Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo', *Jambura: Economic Education Journal*, 4(2), pp. 154–164. doi: 10.37479/jeej.v4i2.11657.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta Bandung.
- Sukirno, S. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi 3. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suparmono 2018. *Pengantar ekonomi makro. Teori, Soal dan Penyelesaian*. Edisi 2, C. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Syaputra, A., Hardiani, H. and Bhakti, A. 2020. 'Analisis sektor unggulan di Kabupaten Batanghari', *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9(2), pp. 91–100. doi: 10.22437/pdpd.v9i2.8951.